



**PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR) DAN *RETURN ON EQUITY* (ROE)
TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PT MIDI UTAMA
INDONESIA TBK PERIODE 2014-2023**

***PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN RETURN ON EQUITY (ROE)
TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PT MIDI UTAMA INDONESIA
TBK PERIODE 2014-2023***

Hepi Indah Lestari¹, Destian Andhani²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email: epiindahlestari772@gmail.com^{1*}, dosen02464@unpam.ac.id²

Article Info

Article history :

Received : 09-07-2025

Revised : 10-07-2025

Accepted: 12-08-2025

Published : 14-08-2025

Abstract

This study aims to determine and analyze the influence of Current Ratio (CR) and Return on Equity (ROE) on profit growth at PT Midi Utama Indonesia Tbk for the period 2014–2023, both partially and simultaneously. The research employs a descriptive-verification approach using quantitative methods. The results show that partially, the Current Ratio (CR) has a t-value of 0.992 and a significance value of 0.354, indicating no significant effect on profit growth. Conversely, Return on Equity (ROE) has a t-value of 2.548 and a significance value of 0.038, indicating a significant effect. Simultaneously, the F-value obtained is 4.183, which is less than the F-table value of 4.74, with a significance value of 0.064, indicating no significant simultaneous effect. The Adjusted R² value is 0.544, meaning that 54.4% of the variation in profit growth can be explained by CR and ROE, while the remaining 45.6% is influenced by other variables outside the model

Keywords: *Current Ratio, Return on Equity, Profit Growth*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap pertumbuhan laba pada PT Midi Utama Indonesia Tbk periode 2014–2023, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif verifikatif dengan metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, variabel *Current Ratio* (CR) memiliki nilai t-hitung = 0,992 dan signifikansi = 0,354, sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sebaliknya, *Return on Equity* (ROE) memiliki t-hitung = 2,548 dan signifikansi = 0,038, sehingga berpengaruh signifikan. Secara simultan, diperoleh F-hitung = 4,183 < F-tabel = 4,74 dan signifikansi = 0,064, sehingga tidak signifikan. Nilai Adjusted R² sebesar 0,544, yang berarti bahwa 54,4% variasi pertumbuhan laba dapat dijelaskan oleh CR dan ROE, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

Kata Kunci : *Current Ratio, Return on Equity, Pertumbuhan Laba*

PENDAHULUAN

Perubahan signifikan dalam ekonomi berdampak pada bisnis, pasar, dan masyarakat secara luas. Karena ekonomi makro dapat membahas pembangunan ekonomi, stabilitas harga, lapangan kerja, dan menciptakan keseimbangan, maka hal ini penting bagi bisnis. Masalah yang terkait dengan ekonomi makro terkait dengan bisnis pengusaha dan produksi. Fenomena lain terkait *Return Or Equity* (ROE) pada perusahaan meliputi manipulasi laporan keuangan perusahaan bisa saja melakukan manipulasi atau rekayasa akuntansi untuk menampilkan ROE yang lebih tinggi dari



sebenarnya. hal ini bisa dilakukan berbagai cara seperti pengurangan beban atau peningkatan pendapatan fiktif

Adanya pengaruh perubahan ekonomi makro selama masa ekspansi ekonomi ROE cenderung meningkat karena peningkatan penjualan dan laba sebaliknya selama resesi ROE dapat menurun tajam karena penurunan laba dan penjualan. Kemudian adanya *market perception and stock valuation* menandakan perusahaan dengan ROE tinggi sering kali dipandang lebih menarik oleh investor perusahaan yang fokus pada keberlanjutan dan faktor lingkungan sosial dan tata kelola mungkin mengalami dampak pada ROE investasi dalam praktek keberlanjutan bisa menurunkan laba jangka pendek tetapi meningkatkan reputasi dan profitabilitas jangka panjang. Namun perusahaan yang sudah mapan dan tidak memiliki banyak peluang pertumbuhan mungkin melihat ROE yang lebih stabil atau menurun seiring waktu. Rasio-rasio ini bisa dipergunakan dalam memperkirakan dan membandingkan situasi saat ini dan masa depan dengan prospek masa depan. Pada penelitian ini, rasio yang dimanfaatkan guna memperkiraan bertumbuhnya keuntungan ialah rasio ROE serta CR. Rasio lancar ialah rasio yang dipergunakan melakukan pengukuran kapasitas perusahaan dalam menghasilkan lebih banyak uang daripada yang diharapkan. Pertumbuhan Laba merupakan *indicator* keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan jangka panjangnya, CR ialah rasio Likuiditas yang mengetahui kapasitas perusahaan didalam pemenuhan kewajiban jangka pendeknya, Sementara itu, ROE dipergunakan dalam pengukuran kapasitas perusahaan didalam memperoleh laba dari investasi pemegang saham. Kedua Rasio ini memiliki peran penting didalam menetapkan pertumbuhan laba perusahaan. Napitupulu (2019) mendefinisikan pertumbuhan laba sebagai perselisihan antara laba yang diperoleh pada waktu tertentu dengan keuntungan yang diperoleh pada periode sebelumnya dibagi dengan laba yang diperoleh pada periode sebelumnya. Rasio lancar, sebagaimana didefinisikan oleh Marjohan (2021:105), adalah rasio yang mengevaluasi kapasitas bisnis untuk melunasi utang atau komitmen jangka pendek yang jatuh tempo segera setelah dilunasi. Pengembalian ekuitas, pendapat Sriwati (2020), adalah angka yang menilai seberapa baik suatu bisnis menghasilkan laba dengan menggunakan ekuitasnya.

Fluktuasi atau perubahan pada CR dan ROE yang mempengaruhi pertumbuhan laba PT Midi Utama Indonesia Tbk. Data menunjukkan bahwa rasio CR dan ROE tidak selalu berbanding lurus dengan pertumbuhan laba perusahaan, di mana terkadang peningkatan CR dan ROE tidak diikuti oleh peningkatan laba, dan sebaliknya. Fenomena lainnya termasuk manipulasi laporan keuangan yang mungkin dilakukan oleh perusahaan untuk menampilkan ROE yang lebih tinggi dari kondisi sebenarnya. Hal ini dilakukan dengan mengurangi beban atau meningkatkan pendapatan fiktif untuk mempertahankan atau meningkatkan daya tarik bagi investor. Selain itu, kondisi ekonomi makro, terutama selama krisis seperti pandemi COVID-19, juga disebut mempengaruhi kinerja dan pertumbuhan laba perusahaan. Laporan Keuangan ialah alat yang di gunakan perusahaan guna memberikan informasi terkait kondisi keuangan perusahaan sebagai tanggung jawab manajemen atas kinerjanya, Adanya tindakan manajemen laba atau tindakan yang membuat laporan keuangan tidak sesuai dengan keadaan saat ini hal iniL mengakibatkan laba yang dihasilkan diragukan kualitasnya

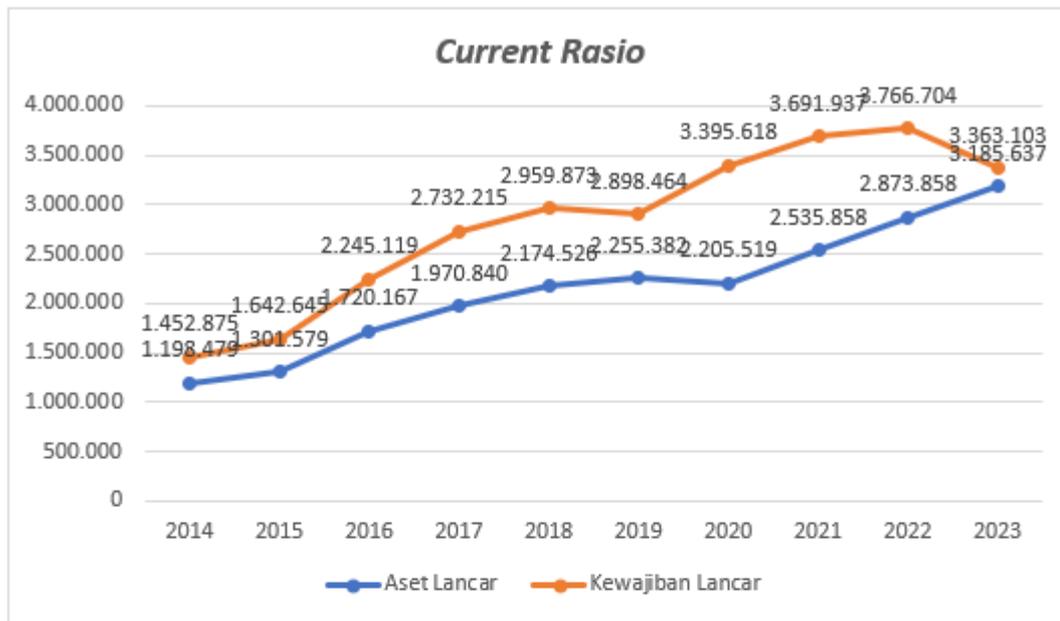
Berikut merupakan gambaran dari perhitungan laporan keuangan CR dan ROE Terhadap Pertumbuhan laba PT Midi Utama Indonesia Tbk Periode 2014-2023



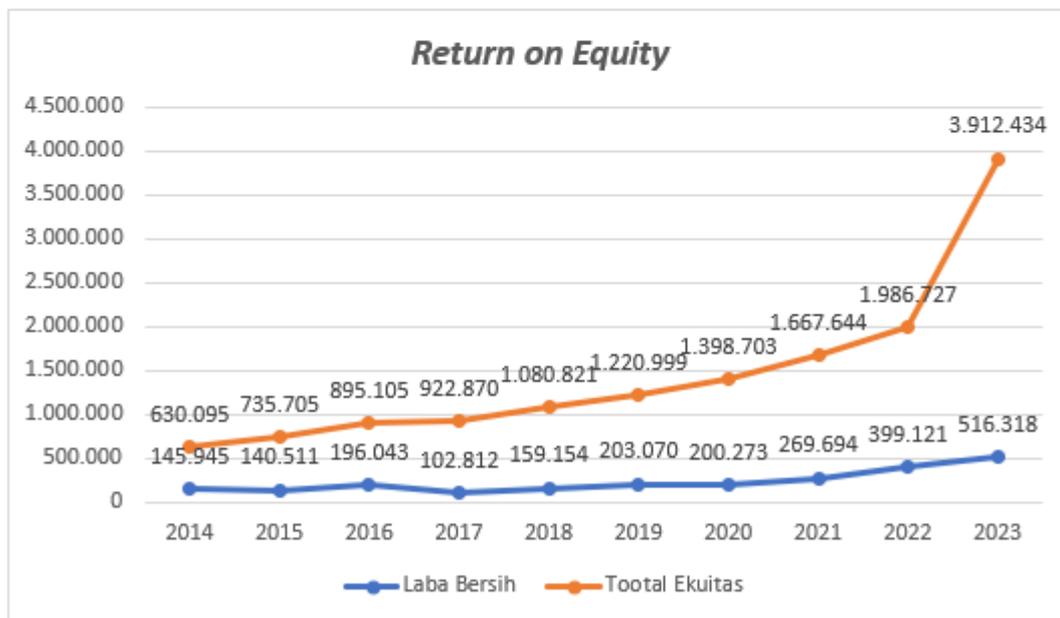
Tabel 1. 1
Data CR, ROE, Dan Pertumbuhan Laba PT Midi Utama Indonesia Tbk
Periode 2014-2023 (Dalam Jutaan Rupiah)

<i>Current Rasio</i>		
Tahun	Aset Lancar	Kewajiban Lancar
2014	Rp.1.198.479,-	Rp.1.452.875,-
2015	Rp.1.301.579,-	Rp.1.642.645,-
2016	Rp.1.720.167,-	Rp.2.245.119,-
2017	Rp.1.970.840,-	Rp.2.732.215,-
2018	Rp.2.174.526,-	Rp.2.959.873,-
2019	Rp.2.255.382,-	Rp.2.898.464,-
2020	Rp.2.205.519,-	Rp.3.395.618,-
2021	Rp.2.535.858,-	Rp.3.691.937,-
2022	Rp.2.873.858,-	Rp.3.766.704,-
2023	Rp.3.185.637,-	Rp.3.363.103,-
<i>Return on Equity</i>		
Tahun	Lab Bersih	Total Ekuitas
2014	Rp.145.945,-	Rp.630.095,-
2015	Rp.140.511,-	Rp.735.705,-
2016	Rp.196.043,-	Rp.895.105,-
2017	Rp.102.812,-	Rp.922.870,-
2018	Rp.159.154,-	Rp.1.080.821,-
2019	Rp.203.070,-	Rp.1.220.999,-
2020	Rp.200.273,-	Rp.1.398.703,-
2021	Rp.269.694,-	Rp.1.667.644,-
2022	Rp.399.121,-	Rp.1.986.727,-
2023	Rp.516.318,-	Rp.3.912.434,-
<i>Pertumbuhan Laba</i>		
Tahun	Lab Bersih Tahun Sebelumnya	Lab Bersih Tahun Berjalan
2014	Rp.67.326,-	Rp.145.945,-
2015	Rp.145.945,-	Rp.140.511,-
2016	Rp.140.511,-	Rp.196.043,-
2017	Rp.196.043,-	Rp.102.812,-
2018	Rp.102.812,-	Rp.159.154,-
2019	Rp.159.154,-	Rp.203.070,-
2020	Rp.203.070,-	Rp.200.273,-
2021	Rp.200.273,-	Rp.269.694,-
2022	Rp.269.694,-	Rp.399.121,-
2023	Rp.399.121,-	Rp.516.318,-

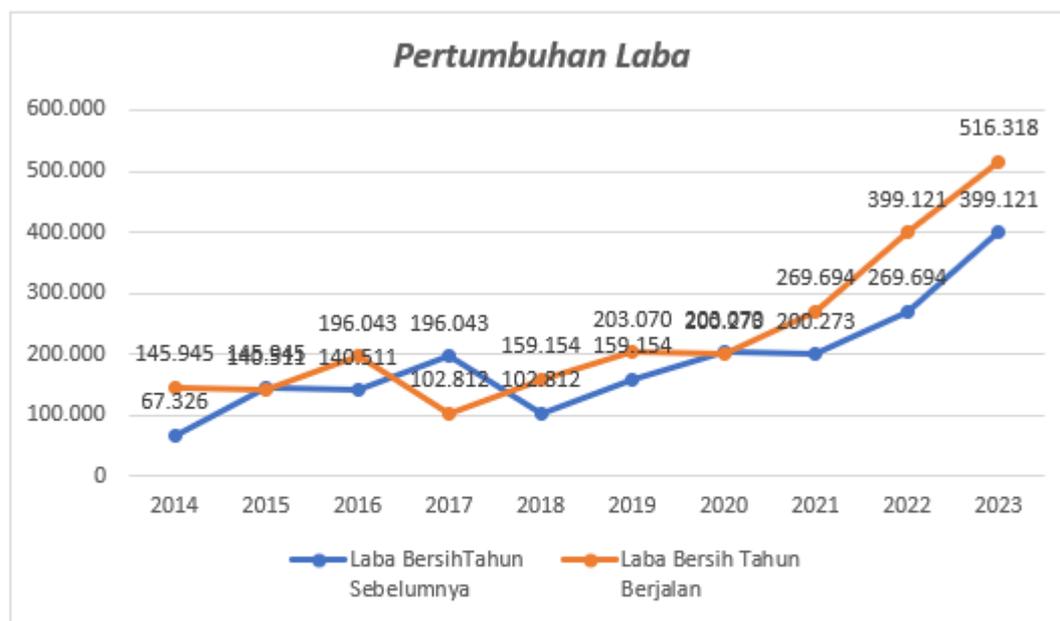
Sumber: Laporan Keuangan PT midi utama Indonesia Periode 2014-2023 (diolah penulis)



Gambar 1. 1
Grafik Current Ratio PT Midi Utama Indonesia Tbk Periode 2014-2023



Gambar 1. 2
Grafik Return on Equity PT Midi Utama Indonesia Tbk Periode 2014-2023



Gambar 1. 3
Grafik Perumbuhan Laba PT Midi Utama Indonesia Tbk Periode 2014-2023

Dari Tabel dan Grafik diatas menunjukkan bahwa *Current Ratio* Mengalami Fluktuasi, dimana Aset Lancar pada tahun 2023 menjadi angka yang paling tinggi dari tahun-tahun sebelumnya yakni sebanyak Rp.3.185.637,- sedangkan nilai aset lancar paling rendah terdapat pada tahun 2014 yakni sebanyak Rp.1.198.479,- disisi kewajiban lancar nilai tertingginya pada kurun waktu 2014-2023 ada pada tahun 2022 yaitu Rp.3.766.704,- sedangkan nilai terendahnya terdapat di tahun 2014 sebesar Rp.1.452.875,-. Selanjutnya pada variable *Return on Equity* juga terjadi fluktuasi. Laba tahun berjalan pada tahun 2014-2023 cenderung mengalami kenaikan hanya di tahun tertentu mengalami penurunan seperti ditahun 2017 yaitu sebesar Rp. 102.812,-. sedangkan total ekuitas tiap tahun nya cenderung melonjak naik dari mulai tahun 2014 yaitu sebesar Rp.619.271,- hingga tahun 2023 yaitu sebesar Rp.3.912.434,-. Untuk variabel Pertumbuhan laba juga mengalami fluktuasi namun cenderung mengalami kenaikan hanya di tahun tertentu terjadi penyusutan yakni pada tahun 2018 sebanyak Rp.102.812,- sedangkan pada laba tahun sekarang sama halnya dengan laba tahun sebelumnya cenderung mengalami kenaikan, ditahun 2017 laba tahun sekarang terjadi penyusutan yakni sebanyak Rp.102.812,-.

Tinjauan Pustaka

1. Laporan Keuangan

Menurut Darmawan (2020:1) Laporan keuangan adalah suatu informasi mengenai aktivitas keuangan pada perusahaan yang dapat digunakan untuk melihat dan menilai suatu kondisi perusahaan serta menilai kinerja perusahaan dalam suatu periode tertentu. Menurut Herlina (2021:2) Laporan keuangan merup akan suatu informasi mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan pada suatu periode

2. Rasio Keuangan

Menurut Sutrisno (2012, dalam Putri, B.,G dan Munfaqirah, S. 2020) Rasio keuangan diperoleh dengan cara menghubungkan elemen-elemen laporan keuangan. Ada dua pengelompokkan jenis-jenis rasio keuangan pertama rasio menurut sumber dari mana rasio



dibuat dan kedua yakni rasio keuangan pertama rasio menurut sumber dari mana rasio dibuat dan kedua yakni rasio menurut tujuan penggunaan rasio yang bersangkutan.

3. Current Ratio (CR)

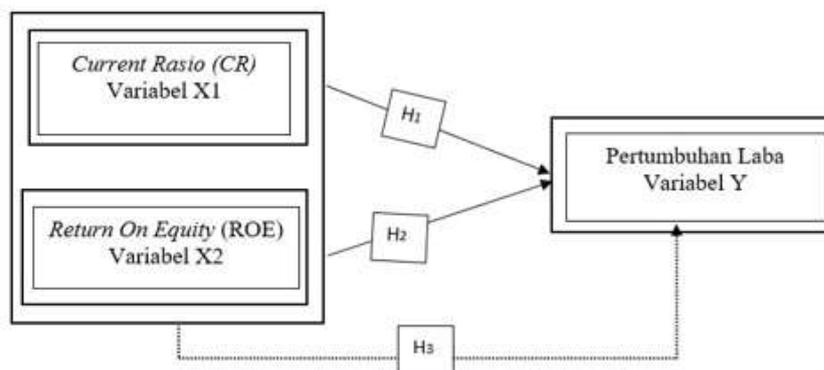
Current Ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak *aktiva lancar* yang tersedia untuk menutupi kewajiban yang segera jatuh tempo. *Rasio lancar* dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan. Perhitungan *rasio lancar* dilakukan dengan cara membandingkan antara total *aktiva lancar* dengan total hutang *lancar* adalah mengurangi sediaan dan piutang (Kasmir, 2019:134)

4. Return On Equity

Menurut Kasmir (2019:206) rasio pengembalian ekuitas adalah rasio untuk menilai perbandingan laba bersih setelah pajak dengan ekuitas. Rasio ini mencerminkan efisiensi penggunaan ekuitas. Apabila nilainya tinggi, maka semakin baik efektifitas perusahaan dalam mengembalikan modal ekuitas

5. Pertumbuhan Laba

Menurut (Marlina 2019:23-30) Pertumbuhan Laba adalah perubahan pada laporan keuangan pertahun. Sedangkan Menurut Apionita dan Kasmawati (2020:119-127), Pengertian Pertumbuhan Laba menunjukkan Persentase kenaikan laba yang dapat dihasilkan perusahaan dalam bentuk laba bersih. Peningkatan laba perusahaan adalah hasil dari penurunan laba tahun sebelumnya atau tahun dasar dimana laba dari tahun sebelumnya dibagi dua. Pertumbuhan laba yang terus meningkat dari tahun ke tahun dapat menunjukkan prospek kinerja perusahaan dimasa depan. Pertumbuhan laba yang baik menunjukkan bahwa suatu perusahaan memiliki keuangan yang baik, yang pada akhirnya akan meningkat pertumbuhannya. Semakin banyak asset yang dimiliki suatu perusahaan, ia akan digolongkan sebagai ukuran perubahan yang besar dan diharapkan memiliki pertumbuhan laba yang tinggi



Gambar 2. 1

Kerangka Berpikir

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2020:3536) metode peneliti kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (pengujian hipotesis) dan menyadarkan kesimpulan hasilnya pada suatu *propitabilitas*



kesalahan penolakan hipotesis *no* (nihil). Dengan Metode kuantitatif akan diperoleh signifikan perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. Pada umumnya, penelitian kuantitatif merupakan penelitian sampel besar. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi yang merupakan data penelitian berupa arsip dalam suatu transaksi atau dokumentasi dengan melihat, mempelajari dan mengutip dari laporan keuangan perusahaan. Pada penelitian ini yang menjadi data sekunder yaitu laporan keuangan PT Midi Utama Indonesia Tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2014-2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4. 5
Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		10	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	298.47381068	
Most Extreme Differences	Absolute	.139	
	Positive	.139	
	Negative	-.119	
Test Statistic		.139	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^c	Sig.	.840	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.831
		Upper Bound	.850
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			

Sumber: Output SPSS versi 27

Selanjutnya, Pengujian normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov (K-S) terhadap residual unstandardized. Berdasarkan output yang diperoleh, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,200 dan nilai Monte Carlo Sig. (2-tailed) sebesar 0,840, dengan interval kepercayaan 99% pada kisaran 0,831 hingga 0,850. Nilai-nilai signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, yang berarti bahwa residual dari model regresi terdistribusi secara normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas dalam uji regresi telah terpenuhi.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 4. 6
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
x1	0,980	1,021
x2	0,980	1,021

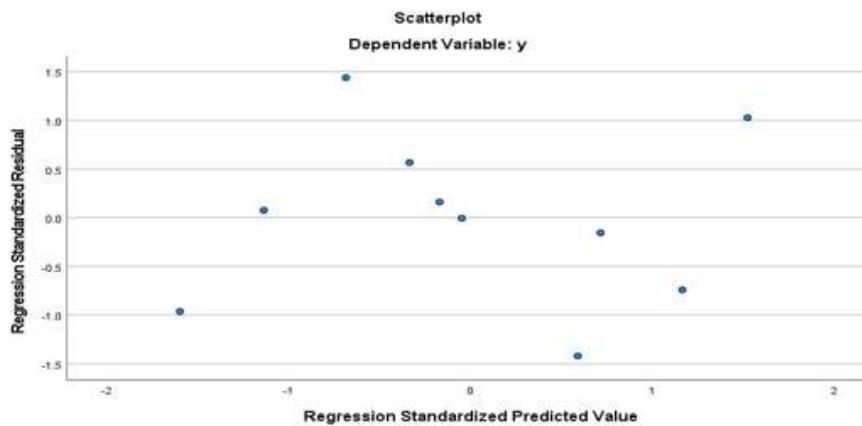
a. Dependent Variable: Pertumbuhan laba

Sumber: Output SPSS Versi 27



Di Tabel Diatas diperoleh bahwa nilai *Tolerance* untuk variabel *Current Ratio* (X1) dan *Return on Equity* (X2) masing-masing sebesar 0,980, sedangkan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk kedua variabel tersebut adalah sebesar 1,021. Nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF yang lebih kecil dari 10 menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas dalam model regresi ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini bebas dari multikolinieritas, artinya masing-masing variabel tidak memiliki hubungan yang kuat satu sama lain yang dapat memengaruhi hasil regresi

c. Uji Heterokedastisitas



Sumber : Output SPSS Versi 27

Gambar 4. 4

Hasil Uji Heterokedastisitas

Pada gambar tersebut, bisa ditarik kesimpulan bahwasanya hasil penelitiannya menyebar dengan merata, tidak terdapat pada satu lokasi, dan tidak juga membentuk sebuah pola tertentu menjadikan uji regresi ini tidak adanya masalah heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4. 7
Uji Autokorelasi

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Sig. F Change	Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2		
1	.738 ^a	.544	.414	338.43749	.544	4.183	2	7	.064	2.160

a. Predictors: (Constant), x2, x1
b. Dependent Variable: y

Sumber: Output SPSS Versi 27

Tabel tersebut membuktikan bahwasannya diperoleh nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 2,160. Nilai ini digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam model regresi, yaitu keterkaitan antara residual yang berurutan dari waktu ke waktu. Dengan jumlah observasi sebanyak 10 data (n = 10) dan dua variabel independen (k = 2), maka berdasarkan nilai tabel Durbin-Watson pada tingkat signifikansi 5%, diperoleh batas bawah (dL) sebesar 0,6972 dan batas atas (dU) sebesar 1,6413. Karena nilai DW = 2,160 berada di antara dU dan 4 - dU (yaitu antara 1,6413 dan 2,3587), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat



autokorelasi dalam model regresi ini. Artinya, residual yang dihasilkan dari model tidak menunjukkan pola tertentu yang berulang, sehingga asumsi independensi residual terpenuhi dan model regresi layak digunakan dalam analisis lebih lanjut

2. Analisis Regersi Linear Berganda

Tabel 4. 8

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2035.557	1116.628		-1.823	.111
	x1	1.384	1.395	.256	.992	.354
	x2	7.422	2.913	.657	2.548	.038

a. Dependent Variable Pertumbuhan Laba

Sumber: Output SPSS Versi 27

- Nilai konstanta sebesar $-2035,557$ menunjukkan bahwa jika nilai *Current Ratio* (X_1) dan *Return on Equity* (X_2) adalah nol, maka pertumbuhan laba diperkirakan akan bernilai $-2035,557$. Angka ini menggambarkan nilai dasar pertumbuhan laba saat tidak ada kontribusi dari kedua variabel independen
- Koefisien regresi *Current Ratio* (X_1) adalah $1,384$. Artinya, jika *Current Ratio* mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka pertumbuhan laba akan mengalami kenaikan sebesar $1,384$ satuan, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap
- Koefisien regresi *Return on Equity* (X_2) sebesar $7,422$ mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan dalam ROE akan memberikan tambahan terhadap pertumbuhan laba sebesar $7,422$ satuan, apabila variabel lainnya tidak berubah

3. Uji Hipotesis

Tabel 4. 9

Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2035.557	1116.628		-1.823	.111
	x1	1.384	1.395	.256	.992	.354
	x2	7.422	2.913	.657	2.548	.038

a. Dependent Variable Pertumbuhan Laba

Sumber: Output SPSS Versi 27

- Diperoleh nilai koefisien regresi *Current Ratio* (X_1) sebesar $1,384$ dengan nilai t hitung sebesar $0,992$ dan nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0,354$. Sementara itu, nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan ($df = n - k - 1 = 10 - 2 - 1 = 7$) adalah sebesar $1,89548$. Karena nilai t hitung ($0,992$) < t tabel ($1,89548$) dan nilai Sig. ($0,354$) > $0,05$, maka hipotesis nol (H_0) diterima, sementara hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Artinya, variabel *Current Ratio* tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan secara parsial
- Untuk variabel ROE (X_2), diperoleh nilai koefisien regresi sebesar $7,422$, dengan nilai t hitung sebesar $2,548$ dan nilai signifikansi $0,038$. Karena t hitung ($2,548$) > t tabel ($1,89548$) dan nilai Sig. ($0,038$) < $0,05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, variabel *Return On Equity* memiliki pengaruh



yang signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan secara parsial selama periode penelitian

Tabel 4. 10
Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	958300.859	2	479150.430	4.183	.064 ^b
	Residual	801779.541	7	114539.934		
	Total	1760080.400	9			

a. Dependent Variable: y
b. Predictors: (Constant), x2, x1

Sumber: Output SPSS Versi 27

Berdasarkan kriteria pengujian, jika nilai F hitung lebih kecil dari F tabel dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Artinya, secara simultan variabel *Current Ratio* dan *Return on Equity* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT Midi Utama Indonesia Tbk dalam periode penelitian yang dianalisis.

4. Uji Koefisien Korelasi

Tabel 4. 11
Hasil Uji Koefisien Korelasi

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.738 ^a	.544	.414	338.43749	.544	4.183	2	7	.064	2.160

a. Predictors: (Constant), x2, x1
b. Dependent Variable: y

Sumber: Output SPSS versi 27

Nilai koefisien korelasi (R) yang diperoleh dari output SPSS adalah sebesar 0,738. Angka ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang cukup kuat antara variabel independen, yaitu *Current Ratio* (CR) dan *Return on Equity* (ROE), dengan variabel dependen yaitu Pertumbuhan Laba. Berdasarkan pedoman interpretasi korelasi, nilai R yang berada pada rentang 0,60 hingga 0,79 termasuk dalam kategori hubungan kuat dan positif. Artinya, ketika nilai CR dan ROE meningkat, cenderung diikuti oleh peningkatan pertumbuhan laba perusahaan. Hubungan ini juga mengindikasikan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama memiliki keterkaitan yang penting terhadap performa keuangan perusahaan, khususnya dari sisi pertumbuhan laba

5. Koefisien Determinasi (KD)

Tabel 4. 12
Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.738 ^a	.544	.414	338.43749	.544	4.183	2	7	.064	2.160

a. Predictors: (Constant), x2, x1
b. Dependent Variable: y

Sumber: Output SPSS versi 27

Diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,414. Nilai ini menunjukkan bahwa sekitar 41,4% variasi atau perubahan pada variabel dependen yaitu Pertumbuhan Laba dapat dijelaskan oleh dua variabel independen yang digunakan dalam model, yaitu *Current Ratio* (CR) dan



Return on Equity (ROE). Perhitungan ini diperoleh dari rumus: Koefisien Determinasi (KD) = Adjusted $R^2 \times 100\% = 0,414 \times 100\% = 41,4\%$. Menurut parameter interpretasi, nilai koefisien determinasi antara 0,40–0,60 termasuk dalam kategori cukup kuat, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memiliki kemampuan penjelasan yang cukup baik. Sementara itu, sisanya sebesar 58,6% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

KESIMPULAN

Sesuai hasilnya penelitian dan analisis data terkait pengaruh CR serta ROE pada pertumbuhan laba PT Midi Utama Indonesia Tbk periode 2014–2023, maka bisa ditarik kesimpulan

1. Sesuai hasilnya uji-t yang mempertunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari batas yang ditetapkan dan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel, maka CR secara parsial tidaklah mempunyai pengaruh signifikan pada pertumbuhan laba. Dengan demikian, H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Keadaan ini membuktikan bahwasannya pertumbuhan laba tidak selalu dipengaruhi secara langsung oleh kemampuan perusahaan didalam pemenuhan kewajiban jangka pendeknya
2. Sesuai hasilnya uji-t yang menunjukkan nilai signifikansi, maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima, maka ROE berpengaruh cukup signifikan pada pertumbuhan laba. Sebagai akibat dari efisiensi penggunaan ekuitas, tingginya ROE mempengaruhi besarnya potensi pertumbuhan laba perusahaan
3. Sementara itu, hasil uji F membuktikan bahwa CR dan ROE secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, dengan nilai signifikansi yang lebih besar dari batas yang ditentukan dan nilai F hitung yang lebih kecil dari F tabel. Hal ini memberikan bukti bahwa kombinasi likuiditas dan profitabilitas secara kolektif belum mampu secara signifikan memengaruhi pertumbuhan laba perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, M. R. (2021). *Statistika untuk Penelitian dan Skripsi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Anita, S., Wahyuni, R., Syryantari, E., & Nikma, Y. (2023). *Manajemen keuangan*. Bali: CV. Intelektus Manifes Media.
- Ardiyanto, A., Sujatwemi, V. W., & Hartati, R. (2024). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Dermawan. (2020). *Dasar-dasar memahami rasio laporan keuangan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Ermainsi, Suryani, A. I., Sari, M. I., & Achmad . (2021). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: Samudra Biru.
- Gozali, H. I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed)*. Universitas Diponegoro.
- Handayani, S. (2020), *BUKU AJAR : MANAJEMEN KEUANGAN*, Surabaya: Scopindo Mesia Pustaka.
- Hasan, S., Elpisah, Sabtohadji, J., & Nurwahidin, (2020). *Manajemen Keuangan Kab. Banyumas*:CV, pena Persada.
- Hery. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Indra, I. M., & Cahyaningrum, I. (2019). *Metodologi penelitian*, Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Kasmir. (2019). *Analisis Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Lestari, N., Winoto, A., Suplati, & Misnawati. (2024). *Manajemen Keuangan*. Batam: CV. Rey Mesdia Grafika.
- Mardiatmoko, G. (2024). *Statistika untuk Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Marjohan, M. (2021). *Manajemen keuangan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Mujito, (2023). *PENGANTAR MANAJEMEN: Memahami Konsep Dasar Manajemen secara mudah*, Tasikmalaya: Edu Publisher.



- Mulyana, A. (2023). *Manajemen Keuangan*, Bandung: Widina Media Utama.
- Napitupulu, M. (2019). *Analisis Pertumbuhan Laba Perusahaan*. Jakarta: Penerbit Ekonomi Nusantara.
- Nurdiansyah, H., & Rahman, R. S. (2019). *Pengantar manajemen*. Yogyakarta: Diandra Kreatif
- Pratama, R. (2020). *Pengantar manajemen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rahmiti, 7 Zulvia, Y. (2021). *Manajemen keuangan: Teori dan Praktik*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Riyanto, A., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif: Penelitian di Bidang Manajemen Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sadikin, A. (2020). *Pengantar Manajemen Dan Bisnis*. Yogyakarta: K-Media.
- Sandjaja, & Suwaidi, M. (2021). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Siregar, E. (2021). *Pengantar manajemen & Bisnis*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Sudaryana, B., & Agusady, R. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Sujarweni, V. W. (2022). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Terry, G. R. (2021). *DASAR DASAR MANAJEMEN*. Jakarta: BUMI AKSARA
- Ajjjah, J., & Evi, S. (2021). Pengaruh kompetensi dan integritas terhadap kinerja perangkat desa. *Jurnal Manajemen*, 13(2), 232–236.
- Andrinaldo, A., Triharyati, E., Famalika, A., & Kesuma, I. M. (2022). The analysis of return on asset, return on equity, dan net profit margin dalam memprediksi pertumbuhan laba pada perbankan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, 4(2), 429–435.
- Anggraeni, S. U., Iskandar, R., & Rusliansyah. (2020). Analisis Kinerja Keuangan pada Pt. Murindo Multi Sarana di Samarinda. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 17(1), 163–171.
- Anis, & Widya Intan Sari. (2024). Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. XL Axiata Tbk periode 2013–2022. *Jurnal Aktivitas*, 2(1), 18–35. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/AJIA>
- Apionita, Vinni, dan Kasmawati., 2020, *Pengaruh Current Ratio, dan Debt To Equity Ratio terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan subsector batubara yang terdaftar di Bursa Efek Inonesia periode 20162018* STIE Bangkinang 46.
- Ardiansyah, & Fatonah. (2021). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio dan return on equity terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan indeks LQ-45. *Jurnal Produktivitas*, 8, 270–276. <http://openjournal.unmuhpnk.ac.id/index.php/jp>
- Ardiansyah, A., & Fatonah, F. (2021). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio dan return on equity terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan indeks LQ-45. *Jurnal Produktivitas: Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Pontianak*, 8(2), 270–276.
- Ardiyanto, A., Wahdi, N., & Santoso, A. (2020). Pengaruh return on assets, return on equity, earning per share dan price to book value terhadap harga saham. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurya*, 5(1), 33–49.
- Aryawiguna, M. I., Idris, M. A. P., Sufriadi, Sara, U., Frdhi, M. J., & Abrahan. (2024). Analisis faktor yang memengaruhi minat masyarakat terhadap pemilihan hewan kurban. *Jurnal Agrisitem*, 20(1), 47.
- Cahyani, A. G., & Kosadi, F. (2024). Pengaruh debt to equity ratio, net profit margin, current ratio dan total asset turnover terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014–2023. *Economic Reviews Journal*, 3(2), 1369–1382.



- Fathimah, N. A., & Hertina, D. (2022). Pengaruh return on equity dan net profit margin terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016–2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(5). <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Fatimah, S., Obaita, S. W., & Sulistiyo, H. (2023). Pengaruh Return On Assets, Return On Equity Dan Current Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(14), 660-671.
- Fatimah, S., Obaita, S. W., & Sulistiyo, H. (2023). Pengaruh ROA, ROE dan current ratio terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor perdagangan eceran. “*Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*”, 9(14), 660–671. <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP>
- Hardianti, H., & Masdar Mas’ud, N. (2024). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, total assets turnover, dan net profit margin terhadap pertumbuhan laba perusahaan (studi empiris pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2020–2023). *SEIKO: Journal of Management & Business*, 7(1), 930–941.
- Herlina, D. (2021). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, dan return on assets pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di BEI tahun 2016–2018. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 1–17.
- Jannah, W, Rimawan, M. 2020. “Analisis Pengaruh Non Performing Loan (Npl) Terhadap Return On Equity pada Koperasi Wanita (Kopwan) Kartika Sari Kota Bima. “ *Jurnal Ekonomi Balance* 16(1): 107-14
- Lestari, D., & Rahmawati, E. (2020). Pengaruh return on equity (ROE) dan debt to equity ratio (DER) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan LQ-45. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 8(2), 45–53.
- Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya uji asumsi klasik pada analisis regresi linier berganda (studi kasus penyusunan persamaan allometrik kenari muda [*Canarium indicum* L.]). *Jurnal Matematika dan Ilmu Terapan*, 13(1), 335–336.
- Marlina, W. (2019). Pengaruh net profit margin, return on assets dan debt to equity ratio terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan LQ-45. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 7(3), 545–554.
- Martiana, N. Y., Nenden, H. N., & Wagin. (2022). Analisis rasio profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk. *Journal Ekombis Review*, 10(1), 67–75.
- Naftiar, K. F., & Warasto, H. N. (2024). Pengaruh return on equity, gross profit margin, dan total asset turnover terhadap pertumbuhan laba pada PT Siantar Top Tbk periode 2014–2023. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 3326–3336.
- Putri, B, G., dan Munfaqirah, S. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, Vol 17 (1) 217-218
- Rachmania, N., & Oktaviani, R. F. (2024). Pengaruh current ratio, total asset turnover, return on equity dan net profit margin terhadap pertumbuhan laba. *Jurnal Riset Manajemen*, 2(3). <https://jurnal.itbsemarang.ac.id/index.php/jurma>
- Rahman, F. (2025). Pengaruh current ratio, total assets turnover dan debt to equity ratio terhadap pertumbuhan laba (profit growth) pada PT Kereta Api Logistik periode 2014–2023. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 8(1), 74–81. <https://doi.org/10.32493/dr.v8i1.47423>
- Rahman, R., Suryadi, E., & Ferdian, R. (2024). Analisis pengaruh debt to asset ratio, debt to equity ratio dan long term debt to equity ratio terhadap firm value pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Intelek dan Cendekiawan Indonesia*, 1, 707–708.
- Rahmawati, I., & Latif, D. V. (2023). Pengaruh total aset turnover (TATO) dan return on equity (ROE) terhadap pertumbuhan laba (studi kasus pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar



di Bursa Efek Indonesia selama masa pandemi COVID-19). *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi (COSTING)*, 6(2), 1886–1895.

Rahmayanti, S. (2023). Pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Kalbe Farma Tbk. Periode 2013–2022. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)*, 3(1), 45–56. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JISM>

WEBSITE :

PT Midi Utama Indonesia Tbk. (2023). Laporan Tahunan 2023. Alfamidi. <https://www.alfamidiku.com>

Bursa Efek Indonesia. (2023). Laporan Keuangan Emiten. <https://www.idx.co.id>